

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dinullah adalah agama Allah yang diketahui dan dipahami melalui hasil pemikiran manusia terhadap wahyu Allah. Wahyu itu disampaikan oleh Allah melalui rasul-rasul (nabi-nabinya) untuk mengantarkan manusia dengan ikhtiarnya sendiri kepada berbagai maslahat (nilai-nilai) kebaikan yang membahagiakan mereka di dunia dan di akhirat.¹

Agama bagi kehidupan manusia merupakan rahmat bagi seluruh alam. Rahmat dimaksud berdasarkan firman Allah dalam surah Al-Anbiyaa' (21) ayat 107 sebagai berikut.

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ

Artinya: dan tidaklah kami mengutus kamu, melainkan untuk menjadi rahmat bagi setiap alam. (QS. Al-Anbiyaa' (21) ayat 107)²

Ayat Al-Qur'an tersebut menunjukkan bahwa Islam merupakan rahmat dan kasih sayang bagi orang Islam, juga merupakan rahmat dan kasih sayang kepada non muslim, bahkan seluruh makhluk dan isi alam. Oleh karena itu, mewujudkan kasih sayang dalam perilaku hidup setiap muslim tidak dibatasi oleh dinding agama dan keyakinan, bahkan perwujudan kasih sayang hendaknya sampai juga kepada seluruh alam hewani, nabati, jamadi.

¹ Zainuddin, *Pendidikan Agama Islam*(Jakarta: Bumi Aksara, 20016), hlm. 40

²Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, hlm. 331

Agama Islam adalah agama yang universal, yang mengajarkan pada umat manusia mengenai berbagai aspek kehidupan, baik urusan duniawi maupun ukhrawi. Salah satu diantara ajaran Islam adalah mewajibkan kepada ummat Islam untuk melaksanakan pendidikan. Karena menurut ajaran Islam, pendidikan merupakan kebutuhan hidup manusia yang mutlak harus dipenuhi, demi untuk mencapai kesejahteraan dan kebahagiaan dunia dan akhirat. Dengan pendidikan pula manusia akan mendapatkan berbagai macam ilmu pengetahuan untuk bekal dan kehidupannya.³

Majlis taklim merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang bersifat nonformal, yang senantiasa menanamkan akhlak yang luhur dan mulia, meningkatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan keterampilan jama'ahnya, serta memberantas kebodohan ummat Islam agar dapat memperoleh kehidupan yang bahagia, sejahtera dan diridhai Allah SWT.⁴

Majlis taklim adalah salah satu lembaga pendidikan, yang tumbuh dan berkembang dari kalangan masyarakat Islam yang bertujuan untuk memperoleh ilmu pengetahuan, khususnya ilmu pengetahuan agama dalam rangka mencapai derajat yang lebih tinggi, sebagaimana firman Allah dalam al-Qur'an surah al-Mujadalah ayat 11

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا

قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا

تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

³Zuhairi, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 98

⁴Iskandar Engku dan Siti Zubaidah, *Sejarah Pendidikan Islami*(Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 140

Artinya: "Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan." (QS. al-Mujadalah ayat 11)⁵

Pertumbuhan majlis taklim di kalangan masyarakat menunjukkan kebutuhan dan hasrat anggota masyarakat akan pendidikan agama. Pada perkembangan selanjutnya, menunjukkan kebutuhan hasrat masyarakat yang lebih luas lagi, yaitu usaha memecahkan masalah-masalah menuju kehidupan yang lebih bahagia, meningkatkan tuntunan jama'ah dan peranan pendidikan.⁶

Majlis taklim mempunyai kedudukan dan ketentuan dalam mengatur pelaksanaan pendidikan atau dakwah Islamiah, disamping lembaga-lembaga lainnya yang mempunyai tujuan yang sama. Majlis Taklim merupakan salah satu lembaga pendidikan nonformal dengan sifatnya yang tidak terlalu mengikat dengan aturan yang ketat dan tetap. Efektivitas dan efisiensi sistem pendidikan nonformal sudah banyak dibuktikan melalui media pengajian-pengajian Islam atau majlis taklim, sekarang banyak tumbuh dan berkembang baik di desa maupun di kota besar.

Dalam Majlis Taklim Salimah ini, masyarakat sangat antusias dengan adanya program yang dilaksanakan. Masyarakat ingin mengetahui lebih mendalam tentang pemahaman agama terutama tentang hal-hal yang ada hubungannya dengan kehidupan sehari-hari.

⁵ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, hlm. 543

⁶ *Ibid*, hlm. 141

Dengan ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Upaya Majelis Taklim Salimah Dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Warga Desa Bandaran Tlanakan Pamekasan”**

B. Fokus Penelitian

Untuk mendapatkan arah penelitian yang lebih jelas, maka fokus penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pelaksanaan majlis taklim salimah dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Warga Desa Bandaran Tlanakan Pamekasan?
2. Apa saja materi yang disampaikan dalam pelaksanaan majlis taklim salimah dalam Meningkatkan Pemahaman Warga Desa Bandaran Tlanakan Pamekasan?
3. Bagaimana hambatan dan solusi dalam pelaksanaan majlis taklim salimah dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Warga Desa Bandaran Tlanakan Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan Proses pelaksanaan majlis taklim salimah Dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Warga Desa Bandaran Tlanakan Pamekasan
2. Untuk mendeskripsikan materi yang disampaikan dalam pelaksanaan majlis taklim salimah Dalam Meningkatkan Pemahaman Warga Desa Bandaran Tlanakan Pamekasan

3. Untuk mendeskripsikan hambatan dan solusi dalam pelaksanaan majlis taklim salimah dalam Menguatkan Pemahaman Agama Warga Desa Bandaran Tlanakan Pamekasan.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan kepada beberapa pihak. Untuk itu, peneliti membagi kegunaan penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Institut Agama Islam Negeri Madura

Dengan penelitian ini, diharapkan dapat menjadi salah satu sumber kajian bagi kalangan mahasiswa, ataupun untuk kepentingan penelitian. Bagi perpustakaan sekolah Institut Agama Islam Negeri Madura memiliki manfaat sebagai masukan berupa temuan dalam sebuah penelitian ilmiah dan koleksi perpustakaan yang dapat dijadikan referensi.

2. Bagi Majelis Taklim Salimah Desa Bandaran

Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu motivasi bagi para peserta pengajian agar senantiasa meningkatkan aktifitas-aktifitas materi pengajian dan selalu aktif mengajak masyarakat dalam beramar ma'ruf nahi mungkar.

3. Bagi peneliti

Untuk memperdalam dalam memantapkan wawasan ilmu dan untuk menambah pengalaman bidang pendidikan agama juga dapat memperkaya khazanah keilmuan khususnya bidang pendidikan agama bagi masyarakat.

E. Definisi Istilah

Untuk menghindari terjadinya perbedaan persepsi dalam memahami istilah-istilah pokok yang digunakan dalam proposal penelitian ini, penulis memandang perlu untuk merumuskan definisi istilah terhadap konsep-konsep kunci- yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Upaya adalah usaha atau ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, dsb)
2. Majelis Taklim adalah kumpulan anggota masyarakat (dari kalangan perempuan Muslim) yang dibangun dalam konsep tertentu serta untuk mencapai tujuan tertentu pula.
3. Pemahaman Agama adalah kemampuan seseorang dalam memahami ajaran (kepercayaan) dalam beribadah kepada Allah swt serta tata cara berhubungan dengan pergaulan manusia dan lingkungannya.

Dari urain diatas, secara keseluruhan pengertian judul proposal skripsi adalah upaya majlis taklim salimah dalam meningkatkan pemahaman agama yaitu suatu rutinitas kegiatan religius atau kajian tentang agama yang merupakan sarana memperoleh ilmu pengetahuan agama untuk menjadi manusia yang lebih baik lagi.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini akan dicantumkan hasil penelitian terdahulu untuk lebih memperkuat pencarian data yang pernah penulis baca. Judul : Peran majelis ta'lim dalam meningkatkan pemahaman keagamaan (Study terhadap majlis ta'lim *Nurul Hidayah* di Desa Taraman Jaya

Kecamatan Semendawai suku III Kabupaten Ogan Komering ulu Timur)⁷. Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini oleh Feri Andi adalah mengetahui peran majlis ta'lim bagi masyarakat. Dari skripsi yang dijadikan kajian terdahulu, terdapat persamaan dari penelitian ini sama-sama meneliti tentang peran majlis ta'lim dalam pemahaman keagamaan, sedangkan perbedaannya adalah yang dilakukan oleh Feri Andi terfokus pada Study terhadap majlis ta'lim sedangkan subyek yang saya teliti adalah mengenai konsep pemahaman keagama warga. Dan metode yang digunakan dalam penelitian skripsi ini adalah metode kualitatif.

Kajian penelitian terdahulu penelitian kedua ini adalah sebuah skripsi yang ditulis oleh Idawati yang berjudul tentang “Peranan majelis taklim miftahul jannah dalam meningkatkan pemahaman agama masyarakat di kelurahan pette'ne kecamatan Polongbangkeng selatan Kabupaten Talakar”⁸. Hasil penelitian tersebut sama-sama meneliti tentang Peran majlis taklim dalam meningkatkan pemahaman Agama masyarakat, dan metode yang digunakan dalam penelitian skripsi ini adalah metode kualitatif.

⁷ Feri Andi. 'Peran majelis ta'lim dalam meningkatkan pemahaman keagamaan (Study terhadap majlis ta'lim *Nurul Hidayah* di desa taraman jaya kecamatan semendawai suku III Kabupaten Ogan Komering ulu Timur)',Palembang, Tahun 2017.

⁸ Idawati,' Peranan majelis taklim miftahul jannah dalam meningkatkan pemahaman agama masyarakat di kelurahan pette'ne kecamatan Polongbangkeng selatan Kabupaten Talakar', Makassar Tahun 2018.

